

TAJUK RENCANA

Momen Istimewa Piala Dunia U17

KURANG dari dua pekan, perhelatan sepakbola Piala Dunia U17 dimulai. Pertandingan pertama yang sekaligus pembukaan *major event* untuk kelompok umur *under 17* tahun ini digelar di Stadion Gelora Bung Tomo Surabaya, 10 November mendatang. Sedangkan partai final dan *closing ceremony* akan dihelat di Stadion Manahan Surakarta pada 2 Desember 2023.

Bagi Indonesia ini merupakan momen istimewa. Sepanjang sejarah, baru sekali ini mendapat kehormatan, ditunjuk oleh Federasi Sepakbola Dunia (FIFA) menjadi tuan rumah *major event* sepakbola. Sebelumnya memang sempat ditunjuk menjadi tuan rumah Piala Dunia U20, namun dianulir karena kita menolak kehadiran tim nasional Israel.

Waktu itu, negara-negara yang pro Israel menyebut Indonesia bakal tak memperoleh kesempatan serupa lagi dari FIFA. Faktanya, FIFA tetap menilai Indonesia merupakan mitra penting, sehingga kembali ditunjuk sebagai tuan rumah event mundial lainnya, yakni Piala Dunia U17. Tanpa Israel, terbukti tidak ada persoalan.

Selain Surabaya dan Surakarta, ada dua kota besar lainnya yang mendapat jatah sebagai venue pertandingan. Yakni Bandung dan Jakarta. Putaran final nantinya diikuti 24 timnas (negara), termasuk tuan rumah Indonesia. Terbagi dalam enam grup. Pembagian grup sudah dilakukan di Zurich, Swiss pada 15 September lalu.

Hasil undian grup menempatkan Indonesia di Grup A bersama Ekuador, Panama dan Maroko. Grup B: Spanyol, Kanada, Mali, Uzbekistan. Grup C: Brasil, Iran, Kaledonia Baru, Inggris. Grup D: Jepang, Polandia, Argentina, Senegal. Grup E: Prancis, Burkina Faso, Korea Selatan, Amerika Serikat. Grup F: Meksiko, Jerman, Venezuela dan Selandia Baru.

Surabaya yang terpilih sebagai venue *opening ceremony*, sekaligus sebagai *homebase* bagi timnas Indonesia, sudah mulai bersolek. Pemasangan umbul-umbul, banner dan dekorasi lainnya mulai terpasang di beberapa titik. Antusiasme masyarakat sejak awal terbangun, terutama karena laga perdana yang mempertemukan timnas Indonesia dengan timnas Ekuador berte-

patan dengan 'Hari Pahlawan' dan digelar di Stadion Gelora Bung Tomo.

Wali Kota Surabaya, Eri Cahyadi memastikan, pekan depan Kota Surabaya akan menjadi lebih semarak oleh berbagai atribut dan pernik-pernik Piala Dunia U17. Tidak hanya di jalan-jalan utama, tetapi juga di pusat-pusat perbelanjaan dan di pusat-pusat pemerintahan. Videotron juga dipasang di pintu masuk ke dalam kota. Di depan Gedung Balai Kota dan Balai Pemuda, sejak pekan lalu sudah terpasang dekorasi Piala Dunia U17.

Tidak hanya masyarakat Kota Surabaya, Surakarta, Bandung dan Jakarta, publik di seantero Nusantara diharapkan juga 'demam' Piala Dunia U17. Betapa pun, perhelatan akbar semacam ini tidak hanya dapat menggairahkan minat anak-anak dan remaja untuk lebih tertarik menekuni olahraga sepakbola. Sebagai *sport tourism*, penyelenggaraan Piala Dunia U17 berpotensi meningkatkan industri pariwisata.

Stadion atau daerah yang tidak secara langsung terlibat dalam perhelatan ini pun 'kecipratan' rezeki. Salah satunya Bali. Indikatornya, sebanyak lima negara peserta Piala Dunia U-17 memiliki 'Pulau Dewata' sebagai lokasi latihan sebelum tampil di kejuaraan. Selain berlatih, tentunya mereka pun meniatkan untuk berlibur.

Seperti disampaikan CEO Bali United, Yabes Tanuri di Denpasar, Rabu (25/10), empat dari lima negara itu dijadwalkan berlatih di Pemusatan Latihan milik Bali United di Pantai Purnama, Kabupaten Gianyar. Mereka adalah timnas Amerika Serikat, Meksiko, Jepang dan Kanada. Timnas Polandia juga berlatih di salah satu lapangan di Bali, tapi tidak menggunakan lapangan milik klub Bali United.

Timnas Indonesia yang menjalani pemusatan latihan di Jerman sejak 18 September 2023, sudah tiba di Jakarta pada Selasa (24/10). Setelah beradaptasi dengan cuaca di Jakarta, tim besutan Bima Sakti akan melanjutkan persiapan di Surabaya. Dengan tahapan-tahapan yang telah dilalui, kita berharap skuad 'Garuda Muda' mampu membuat banyak di kejuaraan dunia ini. Setidaknya bisa lolos dari fase penyisihan grup. □-d

BULAN Oktober diperingati sebagai bulan bahasa. Pada 28 Oktober 1928 para pemuda telah bersumpah menjunjung bahasa persatuan 'Bahasa Indonesia'. Saat itu bahasa yang digunakan masyarakat adalah Bahasa Melayu.

Adalah Belanda yang 'terlambat' menjadikan bahasa Belanda sebagai bahasa resmi. Bahasa Belanda menjadi bahasa elite. Sedang komunikasi Belanda ke masyarakat, ke para raja di seluruh Nusantara, ke dunia bisnis, menggunakan Bahasa Melayu. Bahkan misionaris zending juga berbahasa Melayu. Belanda baru mencoba mengubah itu pada 1905, ketika mengenalkan ejaan van Ophuizen dan membuka sekolah-sekolah kaum bumiputera setelah politik etis.

Aksara Arab

Sebelumnya Bahasa Melayu selalu ditulis dengan aksara Arab, dan dipopulerkan ke seluruh Nusantara oleh para pendakwah Islam yang berprofesi berdagang. Para pendakwah ini dibekali ilmu, yaitu linguistik. Linguistik atau ilmu bahasa mencakup analisis setiap aspek bahasa, serta metode mempelajarinya. Dengan ilmu ini, orang dapat lebih cepat mempelajari bahasa asing, dan memulai berkomunikasi.

Bidang linguistik meliputi *fonetik, fonologi, morfologi, sintaksis, semantik* dan *pragmatik*. Masing-masing sesuai fenomena dalam bahasa manusia: suara (atau gerakan dalam bahasa isyarat), unit minimal (kata, morfem), frasa dan kalimat, serta makna dan penggunaan.

Linguistik mempelajari fenomena ini dengan cara beragam. Psikolinguistik membangun teori pemrosesan. Fenomena ini dipelajari sinkronis atau diakronis (melalui sejarah), monolingual atau poliglot (multi-bahasa), pada anak-anak atau orang dewasa, dinamis atau statis, abstrak atau berwujud, mengumpulkan data melalui kerja lapangan, atau introspektif.

Linguistik komputasional menerapkan konstruksi teoritis untuk mengurai atau

Fahmi Amhar

menghasilkan bahasa. Ini dipakai di era AI untuk menghasilkan model bahasa seperti chatGPT, hingga terjemahan otomatis langsung dari suara manusia.

Ilmu bahasa adalah kunci ke sains-sains yang lain. Dulu, para ilmuwan di era keemasan Islam dapat massif dan sistemik menerjemahkan buku-buku sains dari setelah beberapa ilmuwan bahasa merumuskan tata bahasa Arab.

Mereka menyusun itu karena dorong-



an ayat: *Kami tidak mengutus seorang rasulpun, melainkan dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka.* (QS Ibrahim: 4). Juga diriwayatkan Nabi: *iSampaikan menurut bahasa kaummu, karena bila tidak, dapat terjadi fitnah.* Jadi, bahasa dipelajari pertama-tama untuk dakwah dan kedua untuk menjemput hikmah dari seluruh dunia.

Ini berbeda dengan motivasi pelajar zaman sekarang yang belajar bahasa hanya sekedar untuk lulus. Hasilnya Bahasa Inggris tidak dikuasai, Bahasa Arab tidak bunyi, dan Bahasa Nasional tidak peduli.

Ulama Nusantara

Tata Bahasa Arab dimulai dengan karya Abdullah Ibn Abi Ishaq (wafat 735 M) dan memuncak pada buku karya Sibawayhi (sekitar 760-793 M). Dengan kodifikasi ini, Bahasa Arab menjadi lebih mudah diajarkan dan disebarkan ke negeri-negeri muslim. Bahasa Arab menjadi terpelihara, tidak timbul jurang perbedaan antara bahasa lisan dan tulisan, dan juga antara bahasa di Hejaz, yang diyakini termurni, dengan di wilayah-wilayah Islam yang jauh.

Kitab Tata Bahasa Arab menginspirasi ulama Nusantara membuat yang serupa untuk bahasa Melayu. Abdullah bin Abdulkadir Munsyi (1796-1854) dari Riau menulis kitab 'Pembuka Lidah dengan Teladan yang mudah', dan 'Penolong bagi Pelajar akan Pengetahuan yang Patut'. Secara praktis tampak Bahasa Melayu dalam aksara Arab sudah lama digunakan sebagai *lingua franca* di Nusantara.

Tahun 1905 Belanda memaksa Bahasa Melayu ditulis dalam huruf Latin ejaan Van Ophuizen. Upaya ini tidak menghalangi perkembangan cepat Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Menjelang 100 tahun Sumpah Pemuda, Bahasa Indonesia diharapkan menumpas kejumudan menjadi bahasa kemajuan. Menumpas kezaliman menjadi bahasa keadilan. Dan menumpas kepalsuan menjadi bahasa kebenaran! □-d

**) Prof Dr Fahmi Amhar, Anggota Ikatan Alumni Program Habibie (IABIE)*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email: opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Buku dan Kesehatan Mental

Triningsih

karang ini. Disinilah peran perpustakaan yang begitu lengkap, mulai dari pendidikan sampai peran perpustakaan sebagai tempat rekreasi bagi para pembacanya.

Shiyali Ramamrita Ranganathan (India) yang terkenal dengan *The Five Laus of Library Science* mengemukakan salah satu point didalamnya adalah *books are for use* artinya buku untuk dimanfaatkan. Pengertian istilah tersebut memberikan arti bahwa buku merupakan objek dan media pokok yang harus ada di perpustakaan. Tanpa adanya buku, perpustakaan tidak akan ada orang yang akan memanfaatkannya. Dalam menyediakan buku-buku tersebut, tentu saja subyek keilmuan buku patut dipertimbangkan agar semaksimal mungkin bermanfaat bagi pembacanya.

Buku itu *world of the windows*, jendela dunia. Kita bisa melihat dunia yang begitu luas dengan membaca buku. Begitu pula jika kita sedang menghadapi permasalahan hidup, kita dapat bercermin dari permasalahan yang sama serta mencari pemecahan masalah tersebut melalui bahan bacaan yang kita baca.

Dalam istilah Jawa ada ajaran bijak yang mengatakan *digelar lan digulung* ketika menghadapi permasalahan. Artinya, jika sedang tertimpa masalah hendaknya pikiran kita harus luas sambil mencari jalan keluarnya. Jangan hanya tertekan dan mencari jalan pintas semata. Dengan buku, kesehatan mental kita akan selalu terjaga keawasannya.

Keharmonisan

Daradjat (2016:13) menyebutkan bahwa kesehatan mental meru-

pakan terwujudnya suatu keharmonisan yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi jiwa, serta mempunyai kemampuan untuk menghadapi masalah yang biasa terjadi, dan merasakan secara positif kebahagiaan dan kemampuan pada dirinya. Fungsi-fungsi jiwa yang dimaksud yaitu seperti pikiran, perasaan, sikap jiwa, pandangan dan keyakinan hidup, harus dapat membantu satu sama lain sehingga dapat menjauhkan orang lain dari perasaan yang ragu danimbang.

Ulama besar Buya Hamka mengatakan: *"membaca buku-buku yang baik berarti memberi makanan rohani yang baik"*. Artinya, buku dapat menjadi media kita untuk memandang dunia yang luas ini. Setiap halaman dalam buku, akan membuka pikiran dan memperluas pemahaman tentang berbagai hal. Dengan membaca buku sebagai kesehatan mental masyarakat kita semakin baik dan stabil. □-d

**) Triningsih SIP, Pustakawan Muda UIN Raden Mas Said Surakarta)*

Pojok KR

KPU tetap gelar debat capes-cawapres.

-- Bukan debat k usir lho.

Gibran janjikan dana abadi pesantren.

-- Duitnya dari mana ya?

Akan muncul kolaborasi dangdut-KPop.

-- Seruu pasti.

Beraba

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik

Naskah dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com

0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55232. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Gemakan Terus Pemilu Damai

TIGA pasang capres-cawapres sudah mendaftar ke KPU. Mereka telah sah dinyatakan sebagai calon yang hendak berkontestasi pada Pemilu 2024 mendatang. Berdasar urutan pendaftaran dilakukan, pada hari 14 Februari 2024, nanti *Insy Allah* akan terdapat pasangan: Anies Baswedan - Muhaimin Iskandar, Ganjar Pranowo - Mahfud MD dan Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming.

Saat ini tebaran janji mulai dilakukan. Memang tidak kalah penting adalah janji pasangan capres-cawapres untuk kepada

rakyat Indonesia untuk bersedia mengendalikan pendukungnya selalu berada dalam garis damai. Yah pemilu damai harus digemakan para capres-cawapres kepada pengikut, pendukung dan simpatisannya. Sehingga ungkapan *Jawa menang ora umuk, kalah ora ngamuk* bisa benar-benar diterapkan. Dan ini sangat terkait dengan kemampuan capres-cawapres serta para ketua partai pendukung dalam memenej pendukung, pengikut dan simpatisannya. □-d

**) Anggi Purwanto, Seturan Depok, Sleman*

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirnon Samawi SE MIB. **General Manager:** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwati, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afiaty, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Efy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrky23@yahoo.com, iklankrky13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi DI s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)